

PARTISIPASI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM KEBIASAAN BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SMA PGRI 6 BANJARMASIN

Renaldi¹, Farial², Eka Sri Handayani³

¹Bimbingan Konseling,86201,FKIP,Universitas Islam Kalimantan MAB,NPM.18220004

²Bimbingan Konseling,86201,FKIP,Universitas Islam Kalimantan MAB,NIK. 060610311

³Bimbingan Konseling,86201,FKIP,Universitas Islam Kalimantan MAB,NIK. 060 910 5471

Email :renaldi13069@gmail.com

ABSTRAK

Partisipasi Guru bimbingan dan konseling dalam menanggapi kebiasaan belajar sistem online di masa pandemi covid-19 ini sangat dibutuhkan, untuk membantu siswa-siswa yang masih adanya belum kesiapan proses belajar ini dan siswa-siswa mengalami kendala pada saat pembelajaran online. Bertujuan untuk mengetahui Partisipasi Guru Bimbingan Konseling DKebiasaan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMA PGRI 6 Banjarmasin

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan.

Hasil penelitian bahwa Kebiasaan belajar siswa di SMA PGRI 6 Banjarmasin dengan mempersilakan siswa kapan saja mau melaksanakan konseling yang terpenting dalam permasalahan belajar siswa dalam penyesuaian belajar dimasa pandemi covid-19, kemudian membuat program konseling kelompok online dimana siswa diharuskan mengutarakan permasalahannya kepada guru bimbingan konseling Pada hal ini melibatkan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan Kebiasaan belajar di masa pandemi Covid-19 Partisipasi guru bimbingan konseling dalam membantu masalah siswa, sangat aktif dan cepat tanggap untuk membantu permasalahan siswa yang dimana memiliki masalah-masalah membiasakan pola belajar secara online, tidak hanya itu diluar masalah ini juga misalnya siswa yang bolos dalam pembelajaran online, guru bimbingan konseling segera menindaklanjutinya Faktor dukungan berbagai aspek diantaranya :Kebijakan Pemerintah, Dukungan kepala sekolah, Dukungan guru mata pelajaran, Dukungan orangtua siswa, Media aplikasi belajar online yang mudah dipahami dan Siswa siap dan mampu belajar secara online., Faktor yang menjadi kendala dalam kebiasaan belajar siswa di masa pandemi Covid-19 ini diantaranya ada beberapa guru dan siswa kurang memahami dalam penggunaan media aplikasi online dalam belajar, siswa yang tidak memiliki laptop ataupun handphone, aplikasi terlalu banyak memakan kuota, keterbatasan jaringan internet, komunikasi menjadi kurang efektif, sebgaiian siswa malas mendengarkan penjelasan guru dan kurangnya kontribusi orangtua terhadap siswa
Kata Kunci : Guru Bimbingan Konseling, Kebiasaan Belajar

ABSTRACT

The participation of guidance and counseling teachers in responding to online system learning habits during the covid-19 pandemic is very much needed, to help students who are still not ready for this learning process and students experience problems when learning online. Aims to find out the Participation of Guidance Counseling Teachers D Student Learning Habits During the Covid-19 Pandemic At SMA PGRI 6 Banjarmasin

The method that will be used in this research is descriptive qualitative in this research is used to develop a theory that is built through data obtained in the field.

The results of the study showed that the learning habits of students at SMA PGRI 6 Banjarmasin were by inviting students at any time to do the most important counseling in student learning problems in adjusting to learning during the covid-19 pandemic, then making an online group counseling program where students were required to express their problems to the counseling guidance teacher. this involves the implementation of guidance and counseling in improving study habits during the Covid-19 pandemic. The participation of guidance and counseling teachers in helping student problems, very active and responsive to help students' problems who have problems getting used to online learning patterns, not only It's also beyond this problem, for example students who skip online learning, counseling guidance teachers immediately follow up Support factors in various aspects including: Government Policy, Principal support, Subject teacher support, Student parent support, M online learning application media that are easy to understand and students are ready and able to learn online., Factors that become obstacles in student learning habits during the Covid-19 pandemic include some teachers and students who do not understand the use of online application media in learning, students who do not have a laptop or mobile phone, applications take up too much quota, limited internet network, communication becomes less effective, some students are lazy to listen to teacher explanations and lack of parental contribution to students

Keywords: Counseling Guidance Teacher, Study Habits

PENDAHULUAN

Kebiasaan belajar dapat didefinisikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa saat menerima pembelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan (Magfirah, dkk 2015). Kebiasaan belajar merupakan seuntai sikap seseorang secara mengulang untuk hal yang sama dan berlangsung tanpa proses berpikir lagi (Siagian, 2015).

Konseling dengan berbagai layanan yang diberikan dapat membantu siswa dalam melaksanakan kebiasaan belajar yang baik selama di rumah. Konseling bisa dimaknai sebagai proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang pakar seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja atau orang dewasa agar orang tersebut dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku (Prayitno dan Amti, 2004). Berbagai jenis pada program layanan dalam konseling diantaranya orientasi, penguasaan konten, layanan informasi, penempatan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, advokasi, mediasi, konsultasi.

Partisipasi Guru bimbingan dan konseling dalam menanggapi kebiasaan belajar sistem online di masa pandemi covid-19 ini sangat dibutuhkan, untuk membantu siswa-siswa yang masih adanya belum kesiapan proses belajar ini dan siswa-siswa mengalami kendala pada saat pembelajaran online.

Permasalahan mengenai kebiasaan belajar siswa juga menjadi keprihatinan para pendidik dan orang tua di Indonesia. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis mengenai kebiasaan belajar siswa yang buruk, secara khusus di SMA PGRI 6 Banjarmasin, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang kurang maksimal dapat diatasi dengan meningkatkan kebiasaan belajar peserta didik. Kebiasaan belajar siswa yang ada di SMA PGRI 6 Banjarmasin masih belum sesuai dengan yang diharapkan atau dapat dikatakan masih belum membudaya. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan peserta didik, dalam kegiatan pembelajaran ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang maksimal

Kebiasaan belajar yang optimal mampu melahirkan suasana belajar yang benar-benar mendukung untuk belajar online dimasa pandemi covid-19. Pembelajaran online memerlukan pembagian waktu, dengan adanya jadwal belajar siswa mampu membagi waktu belajarnya. Kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, diantaranya, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas. Di dalam proses belajar, pembiasaan menyebabkan muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis

Di mulai saat praktik kerja lapangan melaksanakan observasi dan wawancara guru bimbingan konseling mendapat siswa-siswa yang meanggap hal yang biasa dan menganggap remeh dalam belajar online, perubahan kebiasaan ini tentunya tidak mudah untuk bagi para guru dan siswa itu sendiri, namun ada sebagian besar juga siswa-siswa yang tetap semangat dalam kebiasaan belajar online di masa pandemi Covid-19 ini dan sebagian besarnya lagi siswa yang sebelumnya memang malas dalam belajar di sekolah, di tambah dengan adanya pandemi Covid-19 sehingga kebiasaan belajarnya semakin buruk. Kenyataan yang terjadi di lapangan dalam wawancara dengan guru bimbingan konseling Muhammad Ikhsan Ahdi (2020) pada saat pra-penelitian bahwa siswa SMA PGRI 6 Banjarmasin kurang mampu melaksanakan kebiasaan belajar optimal. Mulai dari mengerjakan tugas online dan tugas yang diberikan sebagai pekerjaan rumah (PR), tidak mengikuti belajar secara daring dengan baik, tidak mampu mencari sumber materi lain, sulitnya berdiskusi secara daring dengan teman sebaya, sulitnya membagi waktu antara mengerjakan tugas di rumah dengan mengerjakan tugas sekolah, tidak pernah membuat daftar kegiatan belajar dan sebagainya.

Permasalahan yang terjadi pada SMA PGRI 6 dalam kebiasaan belajar pada masa pandemi covid-19 disaat dilakukan pembelajaran online masih banyak siswa terlihat belum siap dan tidak tepat waktu pada jadwal yang sudah diberikan, begitu juga saat pembelajaran online pada beberapa pertemuan keluhan guru siswa banyak yang kurang fokus.

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan. Sumber data yang digunakan peneliti adalah: Data primer dan Data sekunder

Peneliti mengambil subyek penelitian Guru Bimbingan Konseling sebanyak 2 orang dan 2 orang guru Mata Pelajaran di Di SMA PGRI 6 Banjarmasin Adapun pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

PEMBAHASAN

A. Partisipasi Guru Bimbingan Konseling dalam Kebiasaan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMA PGRI 6 Banjarmasin

Partisipasi guru bimbingan konseling yang sangat dibutuhkan dari pihak sekolah, maka upaya program bimbingan konseling dibuat untuk mencapai tujuan agar siswa dapat membiasakan belajar sistem online. Program pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan Kebiasaan belajar siswa di SMA PGRI 6 Banjarmasin dengan mempersilakan siswa kapan saja mau melaksanakan konseling yang terpenting dalam permasalahan belajar siswa dalam penyesuaian belajar dimasa pandemi covid-19, kemudian membuat program konseling kelompok online dimana siswa diharuskan mengutarakan permasalahannya kepada guru bimbingan konseling Pada hal ini melibatkan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan Kebiasaan belajar di masa pandemi Covid-19 Pada SMA PGRI 6 Banjarmasin yaitu pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran dan staff tata usaha sekolah serta pihak lingkungan keluarga yaitu orangtua siswa. Proses pembelajaran kebiasaan belajar siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMA PGRI 6 Banjarmasin tentunya membutuhkan waktu yang tidak cepat untuk mengubah metode belajar yang baru untuk siswa, disini bukan hanya siswa saja yang harus membiasakan perubahan kebiasaan belajar, namun guru pun ikut serta membiasakan dengan hal yang baru ini, sehingga proses masih berjalan walau selalu banyak mengalami kendala yang jauh lebih susah daripada pembelajaran tatap muka. Pembelajaran online ini mengubah hampir 100% pola belajar.

Penelitian ini sejalan dengan Dani Irawan(2020)Media Pembelajaran Daring Gratis untuk Mendukung Layanan Belajar dalam Bimbingan dan Konseling Sekolah bahwa Covid 19 telah menjadi pandemi. Dampak pandemi covid 19 melanda seluruh dunia, termasuk bimbingan dan konseling di Indonesia.

Partisipasi guru bimbingan konseling dalam membantu masalah siswa, sangat aktif dan cepat tanggap untuk membantu permasalahan siswa yang dimana memiliki masalah-masalah membiasakan pola belajar secara online, tidak hanya itu diluar masalah ini juga misalnya siswa yang bolos dalam pembelajaran online, guru bimbingan konseling segera menindaklanjutinya. Bentuk-bentuk permasalahan siswa dalam kebiasaan belajar di masa pandemi Covid-19 pada SMA PGRI 6 Banjarmasin diantaranya :Masih banyak siswa yang belum menerima pada situasi pembelajaran online ini, Tingkat siswa malas belajar semakin bertambah,, Tugas sekolah hampir sbagian siswa sama jawaban, Tidak adanya memiliki teknologi media pembelajaran online seperti laptop dan handphone, Penjelasan pembelajaran susah dipahami, Tidak terlalu fokus dalam belajar, Gangguan-gangguan yang sering terjadi dirumah saat belajar online, Kondisi jaringan yang buruk dan Keterbatasan kuota karena aplikasi terlalu makan kuota besar

Pada situasi kondisi ini diperlukan hubungan kerjasama antara guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran dalam dalam kebiasaan belajar siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMA PGRI 6 Banjarmasin sangat baik, saling bantu dari apa yang diperlukan guna menunjang kebaikan siswa dan cepat beradaptasi melaksanakan kebiasaan belajar secara online. Media yang dilakukan sesuai kesepakatan pihak sekolah dan penguasaan aplikasi mudah dipahami siswa yaitu aplikasi media zoom, google class room, group whatshapp dan email. Bentuk komunikasi yang diberikan yaitu memberikan layanan konseling melalui online, memberikan motivasi untuk beradaptasi dalam perubahan budaya belajar, memberikan contoh kesabaran dalam menjalani pembelajaran online, dan selalu memberikan perhatian lebih kepada siswa. Guru Bimbingan Konseling dalam bentuk komunikasi terhadap siswa selalu memahami apa dibutuhkan siswa pada permasalahan kebiasaan belajar, guru bimbingan konseling selalu terdepan dalam membantu

Setiap permasalahan siswa jelas selalu melibatkan orangtua, apalagi kebiasaan belajar siswa sekarang di masa pandemi covid-19 ini peran orangtua sangat dibutuhkan memberikan pengawasan kepada anaknya. Hal ini guru bimbingan konseling sangat berharap orangtua ikut andil dalam melaksanakan kebijakan pemerintah dengan membiasakan belajar secara online. Guru bimbingan konseling melaksanakan kunjungan ke rumah siswa setelah beberapa kali mendapat laporan dari beberapa guru mata pelajaran, yang meminta untuk menindaklanjuti permasalahan siswa yang sering tidak mengikuti pembelajaran online.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Partisipasi Guru Bimbingan Konseling dalam Kebiasaan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMA PGRI 6 Banjarmasin

Partisipasi Guru Bimbingan Konseling dalam Kebiasaan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMA PGRI 6 Banjarmasin didukung berbagai aspek diantaranya :Kebijakan Pemerintah,Dukungan kepala sekolah,Dukungan guru mata pelajaran, Dukungan orangtua siswa,Media aplikasi belajar online yang mudah dipahami dan Siswa siap dan mampu belajar secara online

Faktor yang menjadi kendala dalam kebiasaan belajar siswa di masa pandemi Covid-19 ini diantaranya ada beberapa guru dan siswa kurang memahami dalam penggunaan media aplikasi online dalam belajar, siswa yang tidak memiliki laptop ataupun handphone, aplikasi terlalu banyak memakan kuota, keterbatasan jaringan internet, komunikasi menjadi kurang efektif, sebaigian siswa malas mendengarkan penjelasan guru dan kurangnya kontribusi orangtua terhadap siswa.

Penelitian sejalan dengan Sadikin(2020) Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 di Sekolah bahwa Pembelajaran daring efektif untuk mengatasi pembelajaran yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi dalam kelas virtual yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran daring dapat membuat siswa belajar mandiri dan motivasinya meningkat. Namun, kekurangan belajar sistem online siswa kurang diawasi dengan optimal selama proses pembelajaran daring. Lemah sinyal internet dan mahal nya biaya kuota menjadi tantangan tersendiri pembelajaran daring. Akan tetapi pembelajaran daring dapat menekan penyebaran Covid-19 di sekolah.

PENUTUP

1. Partisipasi Guru Bimbingan Konseling dalam Kebiasaan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMA PGRI 6 Banjarmasin

Pada situasi kondisi partisipasi guru bimbingan konseling kebiasaan belajar siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMA PGRI 6 Banjarmasin sangat baik, saling bantu dari apa yang diperlukan guna menunjang kebaikan siswa dan cepat beradaptasi melaksanakan kebiasaan belajar secara online. Media Program pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam

meningkatkan Kebiasaan belajar siswa di SMA PGRI 6 Banjarmasin dengan mempersilakan siswa kapan saja mau melaksanakan konseling yang terpenting dalam permasalahan belajar siswa dalam penyesuaian belajar dimasa pandemi covid-19, kemudian membuat program konseling kelompok online dimana siswa diharuskan mengutarakan permasalahannya kepada guru bimbingan konseling Pada hal ini melibatkan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan Kebiasaan belajar di masa pandemi Covid-19 Partisipasi guru bimbingan konseling dalam membantu masalah siswa, sangat aktif dan cepat tanggap untuk membantu permasalahan siswa yang dimana memiliki masalah-masalah membiasakan pola belajar secara online, tidak hanya itu diluar masalah ini juga misalnya siswa yang bolos dalam pembelajaran online, guru bimbingan konseling segera menindaklanjutinya

Penelitian lain mengatakan bahwa kunci utama dari keberhasilan belajar siswa kebiasaan belajar baik merupakan reaksi yang diperoleh atau dipelajari, kegiatan yang mempelajari relatif otomatis setelah melewati praktek yang panjang, pola pikir atau sikap yang relatif terus menerus, karakteristik dan tingkah laku Individu, dorongan yang diperoleh atau dipelajari

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Partisipasi Guru Bimbingan Konseling dalam Kebiasaan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMA PGRI 6 Banjarmasin

Partisipasi Guru Bimbingan Konseling dalam Kebiasaan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMA PGRI 6 Banjarmasin didukung berbagai aspek diantaranya :Kebijakan Pemerintah, Dukungan kepala sekolah, Dukungan guru mata pelajaran, Dukungan orangtua siswa, Media aplikasi belajar online yang mudah dipahami dan Siswa siap dan mampu belajar secara online., penelitian lain mengatakan Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 di Sekolah bahwa Pembelajaran daring efektif untuk mengatasi pembelajaran yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi dalam kelas virtual yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran daring dapat membuat siswa belajar mandiri dan motivasinya meningkatFaktor yang menjadi kendala dalam kebiasaan belajar siswa di masa pandemi Covid-19 ini diantaranya ada beberapa guru dan siswa kurang memahami dalam penggunaan media aplikasi online dalam belajar, siswa yang tidak memiliki laptop ataupun handphone, aplikasi terlalu banyak memakan kuota, keterbatasan jaringan internet, komunikasi menjadi kurang efektif, sebgaiian siswa malas mendengarkan penjelasan guru dan kurangnya kontribusi orangtua terhadap siswa Namun, penelitian lain mengatakan kelemahan pembelajaran daring siswa tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran daring. Lemah sinyal internet dan mahalnya biaya kuato menjadi tantangan tersendiri pembelajaran daring. Akan tetapi pembelajaran daring dapat menekan penyebaran Covid-19 di sekolah.

Hasil perkembangan setelah permasalahan kebiasaan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 SMA PGRI 6 Banjarmasin dilakukan sebagian permasalahan tuntas diatasi, siswa menjadi jauh lebih memahami segala kondisi selama pandemi dan orangtua siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, (2010), *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*, Bandung: Cita Pustaka
- Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, Sari Puteri Deta Larasati(2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 3 No. 01 2020, p. 123-140 ISSN: 2338-4131(Print) 2715-4793(Online)
- Ali Sadikin(2020) Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan iologi* ISSN 2580-0922(online), ISSN 2460-2612(print) Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ayu Rizhalina(2016). Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Di SMP negeri 2 kandangan. *Jurnal mahasiswa BK AN-NUR* Volume : 1. Nomor : 1. Tahun 2016
- Birul Walidain(2020) Keterampilan Belajar Mahasiswa Di Masa Covid-19. *Jurnal Educational Guidance and Counseling Development Journal* p-ISSN:2615-3661|e-ISSN: 2615-8358 Vol. 3, No. 2, Oktober 2020, 55-60
- Dani Irawan(2020) Media Pembelajaran Daring Gratis untuk Mendukung Layanan Belajar dalam Bimbingan dan Konseling Sekolah. *Jurnal PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi* Vol. 2, 2020 E-ISSN: 2715-002X
- Lexy J. Moleong, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: remaja Rosdakarya
- Maghfirah,U &Rahmawati, M.A.(2009).Hubungan Antara Iklim Sekolah Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying. *Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia*
- Manurung,(2012),*Metode Penelitian*, Jakarta : Halaman Moeka Publishing.
- Prayitno, Erman Amti.(2009),*Dasar- Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Siagian, Sondang P. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono.(2013). *Metode penelitian pendidikan(pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan r&d)*. Bandung : Alfabeta.
- Zainal Fauzi(2020). Upaya Pelayanan Guru Bimbingan Dan Konseling Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswa Di SMP Negeri 23 Banjarmasin. *JurnalMahasiswa BK An-Nur* :Berbeda, Bermakna, Mulia